

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul tentang Pengelolaan produk financing Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi ( Studi Kasus di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Menurut Lincoln dan Guba, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar ilmiah, karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrumen) yaitu, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Analisis data secara induktif, karena proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagai yang terdapat dalam data.
4. Teori dari dasar, penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Meleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal 3.

5. Deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil, karena disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
7. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama, menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai *informan* dalam objek penelitian. *Informan* tersebut antara lain adalah pimpinan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur SyariahKunjang Kediri, semua karyawan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah KunjangKediri, serta anggota atau nasabah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur SyariahKunjang Kediri. Desa Balongjeruk Kec.Kunjang Kab.

Kediri, yaitu salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan berbagai faktor, diantaranya adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan produk financing agar meningkatkan pendapatan koperasi dan di sana nasabahnya terus meningkat jumlahnya. Peneliti dapat masuk ke lokasi tersebut atas izin dari pimpinan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>2</sup>. Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data merupakan data yang didapat dari sumber yang pertama, baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu pimpinan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri, staff karyawan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri dan nasabah atau anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya

---

<sup>2</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 112.

sudah dalam bentuk publikasi<sup>3</sup>. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis. Di sini peneliti mendapatkan data-data tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri dari pimpinan dan staf karyawan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri dan nasabah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

### **1. Metode Observasi**

Metode Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>4</sup> Observasi ini tentang bagaimana Pengelolaan Produk Financing Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri.

---

<sup>3</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

<sup>4</sup>M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), 165.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Wawancara yang dilakukan dengan pihak pengelola Koperasi Jasa keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri dan anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana profil maupun kondisi dan pengelolaan produk financing di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Budi Luhur Syariah Kunjang Kediri.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk

menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>5</sup>

## **G. Analisis Data**

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 175.

### 1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

### 2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini memiliki empat tahapan yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.